



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

Selama tiga bulan penulis menjalankan praktik kerja magang di Fimela.com pada divisi DBM Pro, penulis pun melakukan tugasnya sebagai PA (*Production Assistant*). *Production assistant* atau asisten produksi bertugas membantu *director* dan produser selama proses produksi. Tugas-tugas ini seperti membantu dan mengawasi jalannya produksi seperti dalam penentuan lokasi atau tempat. Tanggung jawabnya juga pada saat proses *shooting*, mencatat jalannya *meeting*, dan hal-hal teknis lainnya yang berkaitan dengan jalannya proses pra-produksi, produksi, dan pasca produksi. (Millerson & Owens, 2009: 20)

Tugas PA pada praktik kerja magang adalah membantu segala proses produksi (ada kemungkinan juga untuk membantu saat pra produksi). Selama menjalani kerja magang, penulis secara langsung dibimbing oleh produser dari DBM Pro yaitu, Putri Daradasih dan juga mendapatkan ilmu dari para crew yang lain yang berada pada divisi lain.

3.2 Tugas yang Dilakukan

Pekerjaan yang penulis lakukan adalah bekerja sama dengan produser. Pembagian tugas yang oleh produser untuk penulis antara lain adalah mengurus jadwal syuting, menghubungi lokasi syuting atau pengelola tempat yang ingin

dipinjam atau disewa, membantu membuat proposal *advetorial*, mengkoordinasi orang yang akan menjadi *talent*, mengurus peminjaman *wardrobe*, dan membantu jalannya proses syuting. Sedangkan pekerjaan produser adalah untuk mengurus pendanaan produksi, tak jarang berhubungan langsung dengan klien mengenai perkembangan yang berjalan atau sudah sampai sejauh mana dilakukannya produksi, memeriksa keseluruhannya agar produksi berjalan dengan baik sesuai yang telah direncanakan dari awal dan juga ikut terjun dalam proses produksi.

Dalam proses pembuatan proposal *advetorial* dan jadwal syuting, penulis diberikan contoh yang pernah dibuat sebelumnya. Agar penulis dapat mengerti apa yang dimaksud oleh produser. Untuk pekerjaan pembuatan proposal, produser memberikan referensi video maupun gambar-gambar yang dapat dijadikan inspirasi. Kemudian penulis mencari gambar yang sesuai dengan tema yang ingin dibuat. Gambar-gambar tersebut harus dapat menunjukkan atau mewakili konsep video, referensi arahan atau sudut, adegan, skrip, referensi *wardrobe* dan latar lokasi. (*sumber: berdasarkan produser DBM Pro*)

Gambar yang sudah dicari tadi kemudian di diskusikan penulis oleh produser dan videographer sambil bertukar pikiran agar mencapai suatu kesepakatan. Setelah sudah sepakat dan proposal sudah jadi, produser akan mengirimkannya ke klien. Setelah mendapat balasan, penulis dan tim akan merevisi sesuai dengan permintaan yang dibutuhkan. Setelah semuanya jelas mencapai kesepakatan, beberapa hari sebelum syuting, penulis bersama produser mendaftar dan memastikan kebutuhan apa saja yang akan digunakan. Disini penulis bertugas untuk mengecek lokasi, *wardrobe* dan mengingatkan kembali jadwal syuting kepada *talent*.

Pada saat proses syuting, penulis dapat bekerja dalam banyak bagian *job desk*. Penulis yang berposisi sebagai *production assistant* membantu jalannya proses produksi. Salah satu tugas yang pernah penulis terima adalah membantu mengisi VO (*voice over*). Selain itu, penulis juga bisa menjadi *assistant videographer*, saat kebutuhan video menggunakan lebih dari satu kamera secara langsung. Penulis juga membantu *videographer* untuk mengarahkan dan memegang *reflector* agar wajah talent terlihat lebih terang dalam pencahayaan. Selain itu yang penulis lakukan adalah membantu kesempurnaan *talent* dari segi rambut, wardrobe, set dan properti.

Selama kerja magang berlangsung, penulis sering mendapatkan tugas untuk di selesaikan sesuai dengan jangka waktu yang di tentukan. Berikut penulis menjabarkan tugas-tugas yang didapatkan selama melakukan praktek kerja magang secara rinci setiap harinya seperti yang terlihat pada tabel berikut :

UMMN

Tabel 3.1 Kegiatan yang dilakukan di DBM Production House

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
Selasa, 19 Agustus 2014	Mendapatkan keterangan dan penjelasan mengenai proses dan tugas kerja yang ada pada produksi	Kegiatan tersebut dijelaskan oleh 2 produser yang terdapat pada divisi DBM PRO yaitu Ayu Shitara dan Putri Daradasih.
Rabu, 20 Agustus 2014	Pembahasan tema untuk syuting tutorial Sunsilk	Memberikan konsep tema yang akan digunakan saat proses syuting.
Kamis, 21 Agustus 2014	Membuat <i>storyline</i> Sunsilk	Membuat susunan tema untuk syuting dalam bentuk ppt.
Jumat, 22 Agustus 2014	Mencari referensi <i>wardrobe</i> dan gaya rambut	Mencari <i>style</i> baju dan gaya rambut yang sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
Senin, 25 Agustus 2014	Mencari referensi talent	Menghubungi agency yang telah diberikan oleh produser untuk dicarikan talent yang sesuai dengan kriteria.
Selasa, 26 Agustus 2014	Peminjaman wardrobe untuk syuting tutorial Sunsilk	Membuat surat keterangan peminjaman kepada pihak Colorbox.
Rabu, 27 Agustus 2014	Syuting Sunsilk	Penulis membantu produser dan tim kreatif mempersiapkan persiapan syuting dan memastikan semuanya telah siap di studio kantor Fimela.com

Kamis, 28 Agustus 2014	Liputan peluncuran Molto Black & Gold	Liputan dilakukan di halaman Panin Tower Bank, Senayan. Acara ini meliput tentang produk Molto yang baru diluncurkan bersama <i>Brand Ambassador</i> yaitu Dian Sastro dan salah satu <i>designer</i> Indonesia yaitu Barli Asmara.
Jumat, 29 Agustus 2014	Liputan Maybelline Newyork	Liputan dilakukan di Empirica SCBD. Acara ini meliput tentang keunggulan salah satu compact powder Maybelline agar tetap terlihat fresh bersama <i>Brand Ambassador</i> yaitu Velove Vexia dan <i>Make Up Artist</i> terkenal yaitu Ryan Ogilvy.
Senin, 1 September 2014	Membantu membuat <i>storyline</i> Garuda Indonesia	Penulis membantu membuat ppt <i>storyline</i> dengan tema “Penerbangan rute Jakarta – Amsterdam” bersama ibu Dian Muljadi yang akan dipresentasikan kepada <i>client</i> .
Selasa, 2 September 2014	Membuat <i>storyline</i> Maybelline	Membuat presentasi dengan tema <i>Colorshow</i> untuk syuting dalam bentuk ppt.

Kamis, 4 September 2014	Mencari referensi <i>wardrobe</i>	Mencari <i>style</i> baju sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
Jumat, 5 September 2014	Mencari referensi <i>talent</i> dan <i>make up artist</i> .	Menghubungi <i>make up</i> artist dan <i>agency</i> yang telah diberikan oleh produser untuk dicarikan <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria.
Senin, 8 September 2014	Membuat <i>storyline</i> Maybelline	Membuat susunan <i>tutorial make up</i> dengan tema <i>Cat Eye</i> untuk syuting dalam bentuk ppt.
Selasa, 9 September 2014	Mencari referensi <i>wardrobe</i>	Mencari <i>style</i> baju di internet sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
Kamis, 11 September 2014	Mencari referensi <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria	Menghubungi <i>agency</i> yang telah diberikan oleh produser untuk dicarikan <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria.
Jumat, 12 September 2014	Menghubungi <i>make up</i> artist	Mem- <i>booking make up</i> artist tersebut agar dapat mempersiapkan <i>make up</i> apa saja yang diperlukan dan dapat datang lebih awal.
Senin, 15 September 2014	Mencari referensi <i>wardrobe</i>	Mencari <i>style</i> baju di internet sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Selasa, 16 September 2014	Syuting Maybelline	Penulis membantu proses syuting <i>tutorial make up</i> dengan menyediakan alat-alat maupun properti apa saja yang digunakan.
Kamis, 18 September 2014	Membuat <i>storyline</i> Maybelline untuk	Membuat susunan <i>storyline</i> advetorial dengan tema <i>Eye-mazing</i> tema untuk syuting dalam bentuk ppt.
Jumat, 19 September 2014	Revisi <i>storyline</i> Maybelline	Menyempurnakan isi yang kurang dari <i>storyline</i> yang telah dibuat sebelumnya.
Senin, 22 September 2014	Mencari 3 referensi <i>wardrobe</i> yang berbeda sesuai karakter untuk <i>storyline</i> advetorial Maybelline	Mencari <i>style</i> baju sesuai dengan tema yang telah ditentukan yaitu <i>Artsy</i> , <i>City Girl</i> , dan <i>Book Worm</i> dari 3 karakter yang berbeda-beda.
Selasa, 23 September 2014	Mencari referensi <i>talent</i>	Menghubungi <i>agency</i> yang telah diberikan oleh produser untuk dicarikan talent yang sesuai dengan kriteria
Kamis, 25 September 2014	Menghubungi <i>agency</i> talent yang terpilih sesuai dengan kriteria	Melakukan perjanjian dengan pihak <i>agency</i> bahwa salah satu <i>talent</i> referensinya terpilih menjadi <i>talent</i> .
Jumat, 26 September 2014	Peminjaman <i>wardrobe</i>	Membuat surat peminjaman sebagai bukti adanya kerjasama dengan

		salah satu <i>brand clothing</i> yaitu Colorbox
Senin, 29 September 2014	Peminjaman <i>wardrobe</i> di Colorbox	Pengambilan baju yang akan dipinjam sebagai <i>wardrobe</i> syuting di Colorbox Mall Kota Kasablanka.
Selasa, 30 September 2014	Syuting Maybelline	Penulis membantu proses syuting <i>advetorial</i> dengan menyediakan alat-alat maupun properti apa saja yang digunakan di studio kantor Fimela.
Kamis, 2 Oktober 2014	Pengembalian <i>wardrobe</i>	Mengembalikan <i>wardrobe</i> ke <i>store</i> yang sama pada saat awal peminjaman.
Jumat, 3 Oktober 2014	Mempersiapkan properti untuk syuting Soyjoy	Mendaftar properti apa-saja yang dibutuhkan untuk mendukung jalannya proses syuting.
Senin, 6 Oktober 2014	Peminjaman Studio untuk syuting Soyjoy	Menghubungi pihak Studio TM untuk peminjaman keperluan syuting.
Selasa, 7 Oktober 2014	Melengkapi properti yang dibutuhkan untuk syuting Soyjoy	Membeli <i>backdrop</i> dengan warna yang telah ditentukan sebelumnya.
Kamis, 9 Oktober 2014	Membuat surat konfirmasi untuk DOP	Sebagai bukti untuk ditandatangani bahwa DOP bekerja

	(<i>Director of Photography</i>)	dengan bayaran yang telah disepakati sebelumnya.
Jumat, 10 Oktober 2014	Syuting Soyjoy Campaign 4 jengkal Movement	Syuting Soyjoy Campaign cek lingkaran pinggang bersama Dave Hendrik (presenter) dan Ratu Anandita (presenter).
Senin, 13 Oktober 2014	Syuting Soyjoy Campaign 4 jengkal Movement	Syuting Soyjoy Campaign cek lingkaran pinggang bersama Dave Hendrik (presenter) dan Ratu Anandita (presenter).
Selasa, 14 Oktober 2014	Syuting Soyjoy Campaign 4 jengkal Movement	Syuting Soyjoy Campaign cek lingkaran pinggang bersama Dave Hendrik (presenter), Ratu Anandita (presenter), dan Adinia Wirasti (aktris).
Kamis, 16 Oktober 2014	Syuting Soyjoy Campaign 4 jengkal Movement	Syuting Soyjoy Campaign cek lingkaran pinggang bersama Dave Hendrik (presenter), Ratu Anandita (presenter), Adinia Wirasti (aktris), dan Fajar Putra (Yoga Instructure).
Jumat, 17 Oktober 2014	Syuting Soyjoy Campaign 4 jengkal Movement	Syuting Soyjoy Campaign cek lingkaran pinggang bersama Dave Hendrik (presenter), Ratu Anandita (presenter), Adinia Wirasti

		(aktris), dan Fajar Putra (Yoga Instructure), Lisa Namuri (presenter) dan Ellyse Sinsilia (blogger).
Senin, 20 Oktober 2014	Membuat <i>storyline</i> Sunsilk	Membuat <i>storyline</i> dengan tema <i>Sleek Vixen Hairstyle</i> . untuk syuting dalam bentuk ppt.
Selasa, 21 Oktober 2014	Take VO (<i>Voice Over</i>) untuk advetorial Maybelline <i>Eye-mazing</i>	Mengisi <i>Voice Over</i> untuk advetorial skip Maybelline bagian opening.
Kamis, 23 Oktober 2014	Membuat gambar animasi untuk <i>planning project</i> bersama salah satu Bank Swasta	Menggunakan aplikasi Toon Boom untuk mendesain gambar animasi.
Jumat, 24 Oktober 2014	Mencari referensi <i>make up artist</i>	Menghubungi <i>make up artist</i> untuk pencocokan jadwal make up dengan syuting.
Senin, 27 Oktober 2014	Membuat <i>storyline</i> Sunsilk	Membuat <i>susunan cerita</i> dengan tema <i>Tuck & Cover French Bride Hairsyle</i> .
Rabu, 29 Oktober 2014	Mencari referensi <i>talent</i>	Menghubungi <i>agency</i> yang telah diberikan oleh produser untuk dicarikan <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria.
Kamis, 30 Oktober 2014	Mencari referensi <i>wardrobe</i>	Mencari <i>style</i> baju di internet sesuai dengan tema yang telah ditentukan.

Jumat, 31 Oktober 2014	Liputan Mazda Fashion Week (Pre- opening JFW 2015)	Liputan dilakukan di <i>main lobby</i> Senayan City dan jalanan yang menghubungkan Senayan City dengan Plaza Senayan yang menghadirkan lebih dari 50 model internasional dan beberapa <i>designer</i> serta <i>blogger social media</i> sekaligus memperkenalkan model terbaru dari mobil Mazda2.
Senin, 3 November 2014	Membuat <i>storyline</i> Clear	Membuat susunan cerita dengan tema untuk syuting dalam bentuk ppt untuk dipresentasikan ke <i>client</i> .
Selasa, 4 November 2014	Syuting rekaman Universal Music	Syuting <i>video clip</i> untuk Universal dengan tema lagu Disney versi Indonesia bagian Regina Idol, Noela Idol, dan Anggun C. Sasmi
Kamis, 6 November 2014	Take VO (<i>Voice Over</i>) untuk Maybelline Eyemazing	Mengisi <i>Voice Over</i> untuk <i>advetorial skip</i> Maybelline bagian <i>step by step</i> .
Jumat, 7 November 2014	Syuting rekaman Universal Music	Syuting <i>video clip</i> untuk Universal dengan tema lagu Disney versi Indonesia bagian Ckra Khan, Chilla, dan Calvin Jeremy.

Senin, 10 November 2014	Membuat surat peminjaman <i>wardrobe</i>	Membuat surat peminjaman sebagai bukti adanya kerjasama dengan salah satu <i>brand clothing</i> yaitu Colorbox
Selasa, 11 November 2014	Peminjaman <i>wardrobe</i> untuk syuting Sunsilk	Pengambilan baju yang akan dipinjam sebagai <i>wardrobe</i> syuting di Colorbox Mall Kota Kasablanka.
Kamis, 13 November 2014	Syuting Sunsilk	Penulis membantu produser dan tim kreatif mempersiapkan persiapan syuting dan memastikan semuanya telah siap di studio kantor Fimela.com
Jumat, 14 November 2014	Pengembalian <i>wardrobe</i>	Mengembalikan <i>wardrobe</i> ke store yang sama pada saat awal peminjaman.
Senin, 17 November 2014	Mencari referensi <i>hairstyle</i> untuk Sunsilk	Mencari <i>hairstyle</i> baju di internet sesuai dengan tema yang telah ditentukan.
Selasa, 18 November 2014	Membuat <i>storyline</i> Sunsilk	Membuat <i>storyline</i> dengan tema <i>Criss Cross Half Hairstyle</i> untuk dipresentasikan ke <i>client</i> dalam bentuk ppt.
Kamis, 20 November 2014	Mencari referensi <i>talent</i>	Menghubungi <i>agency</i> yang telah diberikan oleh produser untuk dicarikan

		talent yang sesuai dengan kriteria
Jumat, 21 November 2014	Liputan batik NES	Liputan dilakukan di rumah pemilik dari Batik NES itu sendiri yaitu Helen Dewi Kirana yang berlokasi di Pondok Pinang. Helen adalah termasuk salah satu designer batik Indonesia. Batik yang diusung adalah batik jumptan yang diproses menggunakan kelereng dan karet gelang saat teknik pencelupan.
Senin, 24 November 2014	Mencari <i>talent</i> alternatif Sunsilk	Menghubungi <i>agency</i> yang telah diberikan oleh produser untuk dicarikan <i>talent</i> yang sesuai dengan kriteria.
Selasa, 25 November 2014	Peminjaman <i>wardrobe</i>	Membuat surat peminjaman sebagai bukti adanya kerjasama dengan salah satu <i>brand clothing</i> yaitu Colorbox.
Kamis, 27 November 2014	Syuting Sunsilk	Penulis membantu proses syuting <i>tutorial</i> dengan menyediakan alat-alat maupun properti apa saja yang digunakan di studio kantor Fimela.com

Jumat, 28 November 2014	Pengembalian <i>wardrobe</i>	Mengembalikan pakaian yang telah digunakan sebagai <i>wardrobe</i> ke Colorbox, Plaza Semanggi.
-------------------------	------------------------------	---

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Berdasarkan uraian tugas perhari yang dilakukan penulis, hal tersebut merupakan pengalaman baru yang dirasakan oleh penulis. Inti dari pekerjaan yang dilakukan oleh penulis selama menjalankan praktik kerja magang maka penulis akan menguraikan proses produksi yaitu Pra-produksi, Produksi dan Pasca Produksi ke dalam 3 jenis penugasan yaitu dalam proses pembuatan video *advetorial, tutorial*, maupun *video clip* pada DBM Pro

Dalam buku yang ditulis Zettl (2012: 04) pada setiap pengerjaan, terdapat tiga proses produksi, yaitu pra-produksi, produksi, dan pasca produksi.

Pra-produksi adalah segala kegiatan yang harus dipersiapkan sebelum menuju studio atau lokasi *shooting* seperti penyampaian ide, persiapan biaya produksi, penulisan skrip, dan persiapan hal teknis. Dalam pra-produksi juga harus berkoordinasi dengan penyedia fasilitas, jadwal, izin siaran. Hal ini berguna demi kelancaran jalannya produksi program seperti yang diinginkan (Zettle, 2009: 26).

Dalam proses pra-produksi terdapat proses persiapan teknis dimulai dari alat yang digunakan dalam pembuatan sebuah iklan. Pembuatan *script* untuk sebuah program yang berisi teknik pengambilan gambar, audio, dan juga narasi apa saja yang akan digunakan pada iklan tersebut (Lane, dkk, 2008:600)

Produksi dalam dunia televisi merupakan kegiatan yang dimulai sejak memasuki studio atau lokasi *shooting* berikut juga aktifitas yang dilakukan oleh setiap *crew*. Sedangkan pasca produksi adalah kegiatan yang dilakukan setelah proses produksi seperti memperhalus gambar dan menyimpan gambar hasil *shooting* tersebut secara rapih.

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Selama melakukan praktik kerja magang, penulis mendapatkan tugas membuat story line untuk dipresentasikan kepada client. Selain itu penulis juga mencari talent, referensi wardrobe, make up artist dan lokasi syuting. Sebelum syuting dimulai, penulis harus memastikan tempat, kostum, waktu dan alat-alat apa saja yang dibutuhkan selama syuting. Pada saat hari “H produksi”, penulis bertugas untuk mengecek dan mengawasi proses syuting dan memastikan tempat, alat-alat yang digunakan, talent datang tepat waktu, mengurus konsumsi dan mendampingi sutradara hingga syuting selesai dan yang terakhir menyiapkan BAP (Berita Acara Penyelesaian) yang harus di tandangi oleh kordinator yang bersangkutan.

Pada penulisan laporan magang ini, penulis akan membahas beberapa tugas yang dilakukan yang menurut penulis telah diselesaikan dengan baik.

1) Syuting *Advetorial* Maybelline

Pada syuting ini, penulis lebih memfokuskan pada pencarian dan persiapan *wardrobe* yang akan digunakan dengan 3 karakter yang berbeda. Bersama dengan produser, penulis sebelumnya telah mencari referensi *style wardrobe* yang berbeda. 3 karakter itu adalah *Artsy*, *City Girl* dan *Bookworm*. Wardrobe pun dipinjam dari sebuah brand pakaian yaitu Dorothy Perkins yang berada di Mall Kota Kasablanka.

Kebetulan pada saat itu penulis berhalangan untuk ikut serta saat peminjaman wardrobe, jadi hanya produser yang memilih. Pengambilan banyak wardrobe dapat bermanfaat untuk menjadi referensi jika tidak cocok dengan apa yang dimaksudkan oleh tema.

Produksi adalah sebuah kegiatan yang diterapkan saat dilapangan dalam sebuah proses sebuah produksi program baik secara langsung maupun rekaman (Zettl, 2009:485).

Dalam satu hari tersebut, penulis dan kru mengambil lokasi syuting ditempat yang berbeda. Pada pagi hari syuting dilakukan di tempat yang telah disewa sebelumnya, yaitu *Animo Bread*, Kemang. Tempat tersebut dipilih karena sesuai dengan kriteria yang terdapat dalam konsep yaitu setting tepat di depan jendela kaca dengan posisi kursi dan meja yang telah di set sebelumnya.



Gambar 3.2 Setting Animo Bread (Dok. Pribadi)

Kemudian setelah syuting dilokasi tersebut selesai dengan baik, penulis dan kru berpindah tempat ke studi kantor untuk syuting *scene* yang berikutnya. Sebelum proses syuting dimulai, penulis bersama director dan videographer mengatur

pencahayaan dan latar terlebih dahulu. Penulis juga harus menyediakan baterai kamera cadangan agar proses syuting dapat berjalan dengan lancar.



Gambar 3.3 Hasil Syuting di Studio Fimela (Dok. Koleksi Video DBM)

Pada saat proses syuting, penulis bertugas sebagai pemantau jalannya produksi. Sedangkan produser memperhatikan kerapihan dan ketepatan arah, sekaligus berdiskusi dengan videographer mengenai *shot-shot* apa saja yang akan diambil. Selain itu penulis juga bertugas untuk memantau wardrobe yang akan memperhatikan dan memperbaiki kostum yang digunakan saat tidak sesuai dengan apa yang diinginkan oleh produser dan videographer.

Penulis juga ikut serta dalam memberikan pendapat untuk pemilihan kostum yang akan digunakan. Karena latar belakang yang digunakan saat syuting adalah warna putih, sebaiknya tidak dianjurkan untuk memilih dan menggunakan pakaian atau dress berwarna putih untuk talent, karena tidak akan kontras. Penulis juga bertanggung jawab untuk menyetryika pakaian sebelum dipakai oleh talent agar terlihat tidak kusut di kamera.

Ade Pungky, selaku fashion manager *Delamibrands* (Colorbox) memberikan kebebasan produser dan penulis untuk memilih baju yang akan dijadikan wardrobe. Ia memberikan batas maksimal peminjaman baju hingga 15 pakaian. Produser hanya memilih 8 pakaian berupa atasan dan dress. Baju-baju yang dipilih untuk dipinjam didata oleh pegawai Colorbox dan ditanda tangani oleh penulis atau produser ebagai penyerahan tanggung jawab.

Pasca produksi adalah segala kegiatan yang dilakukan setelah proses produksi (Zettle, 2009: 485). Diantaranya adalah evaluasi, pengecekan alat dan editing gambar untuk program up.

Pada saat proses editing penulis diberikan tugas lagi untuk mengisi voice over untuk *advetorial* Maybelline ini. Voice over adalah format penyampaian kata-kata yang lead in dan penyampaiannya dibacakan oleh penyiar seutuhnya. Sementara penyiar tengah membacakan isi tubuh beita, gambar pun menyertainya sesuai konteks naskah. Atmosphere sound yang terekam dalam gambar dapat dihilangkan atau dimunculkan bila memang dapat membangun suasana peristiwa sebelum menulis naskah ini, kita harus terlebih dahulu melihat gambar yang tersedia dan mencatat gambar-gambar yang diperlukan sebab gambar yang diambil oleh cameramen biasanya panjang. Sementara kita sebagai pembaca naskah voice over hanya memerlukan gambar beberapa detik saja (Harahap, 2006:49).

Penulis mendapatkan pengetahuan proses kerja untuk video *tutorial* sebuah produk. Dan juga mendapatkan pelajaran harus lebih teliti dalam setiap tahap yang dilakukan oleh talent. Selain itu, dapat mengenal beberapa agensi model untuk mencari talent yang diinginkan sesuai kriteria oleh klien dan penulis diberi wewenang untuk membuat konsep video, sehingga bisa bebas berkreasi.

2) Syuting Video Clip Universal Disney Music

Pada syuting ini, penulis tidak banyak bekerja untuk pra produksi seperti pencarian wardrobe karena pakaian yang disediakan memang dari artis itu sendiri. Tetapi penulis fokus pada tempat yang harus dibuat sebegus mungkin karena tema yang ada pada syuting ini adalah menyanyikan kembali lagu-lagu Disney dengan menggunakan bahasa Indonesia.



Gambar 3.6 Proses Syuting Universal Disney Music (Dok. Pribadi)

Pada saat proses syuting, penulis tidak banyak bertugas. Penulis baru bekerja pada saat sesi wawancara yang pertanyaan telah dibuat oleh kru dari client.

Pertanyaan yang diajukan adalah seputar sejauh mana mereka mengetahui perkembangan film maupun lagu Disney saat ini.

Penulis juga ikut serta memberikan pendapat dalam pemilihan kostum yang akan digunakan artis. Berhubung tema yang diusung adalah Disney yang identik dengan kartun- kartun *princess*, jadi pemilihan wardrobe juga harus disesuaikan dengan tema.

3) Liputan Batik NES by Helen Dewi Kirana

Pada tanggal 21 November 2014, penulis bersama kru yang termasuk Executive Produser bertugas untuk meliput proses pembuatan batik NES. Liputan juga dilaksanakan langsung bersama owner dari Batik NES itu sendiri yaitu Helen Dewi Kirana yang juga sebagai salah satu designer batik Indonesia. Batik yang diusungnya memiliki perbedaan dengan batik-batik yang lain. Kali ini batik di proses melalui proses yang agak rumit. Pertama-tama kain putih harus diiket dengan kelereng satu persatu sesuai dengan pola. Penulis pada syuting ini bertugas untuk menata set yang membutuhkan scene dimana batik- batik milik Helen itu terlihat.



Gambar 3.7 Proses syuting liputan Batik NES (Dok. Pribadi)

Properti utama yang digunakan adalah berbagai macam kain batik dari batik NES. Untuk kali ini syuting sedikit lebih santai karena *talent* yang berperan adalah pemiliknya sendiri, jadi tidak membutuhkan *make up* dan *wadrobe* seperti syuting sebelumnya.

4) Liputan Mazda Fashion Week (Pre-opening JFW 2015)

Dalam rangka menyambut acara *Jakarta Fashion Week 2015* yang diselenggarakan di Senayan City, penulis beserta kru yang terdiri dari videographer, photograpers serta executive produser pun ditugaskan untuk turun tangan dalam peliputan acara kali ini. Sehubungan DBM Pro masih berada dibawah naungan Fimela.com yang *tagline* nya sendiri adalah *online fashion and lifesyle magazine*, itulah alasannya DBM Pro ditunjuk untuk meliput langsung kegiatan apa saja yang dilakukan saat Mazda Fashion Week berlangsung. Penulis bertugas menjadi pendamping salah satu videographer untuk membantu mengambil *shoot* dari *angle* yang telah di *briefing* sebelumnya. Selain itu penulis juga ditugaskan untuk mewawancarai beberapa model *fashion*, artis ataupun *fashion blogger* yang hadir pada saat acara diadakan. Mengambil posisi untuk mendapatkan shoot angle yang baik dengan meletakkan tripod agar tidak ditempati oleh media lainnya yang meliput juga. Acara berlangsung sangat meriah yang dihadiri oleh 7 *designer* muda Indonesia dan 52 model. . Diawali dengan memberhentikan mobil yang berlalu lalang di depan jalanan penyebrangan yang menghubungkan Senayan City dengan Plaza Senayan tanpa ada proses *blocking*.



Gambar 3.8 Acara *Fashion Street* oleh Mazda (Dok. Video Fimela)

3.3.2 Kendala yang Dihadapi dan Solusi

3.3.2.1 Kendala

Saat menjalani praktik kerja magang di KapanLagi Networks pada divisi DBM Production House, penulis menemui beberapa kendala sebagai berikut:

Pada awal praktik kerja magang penulis belum terlalu paham dengan cara pembuatan story line pada produksi iklan yang cukup besar sehingga penulis agak kebingungan untuk membuat story line yang telah diberikan. Dan pada minggu terakhir, penulis diberikan tugas untuk mengisi VO (*Voice Over*) salah satu advertisement skip yang skripnya lumayan panjang dan harus dapat menyesuaikan suara dengan tema produksi iklan tersebut dengan tepat.

3.3.2.2 Solusi

Dengan adanya kendala tersebut, penulis dapat menyesuaikan diri dengan cara belajar dan banyak bertanya pada produser-produser DBM PRO serta menerapkan ilmu yang telah dipelajari dan didapat saat kuliah. Penulis awalnya menyangka pembuatan storyline sepertinya terlihat sulit, ternyata setelah banyak

bertanya kepada produser tak sesulit yang dipikirkan. Dan mengisi VO (Voice Over) yang penulis sangka awalnya terlihat mudah justru ada beberapa teknik pengucapan tertentu yang harus disesuaikan dengan suasana yang ada pada cerita di dalam script tersebut.

Dengan solusi yang telah penulis temukan, maka penulis tidak butuh waktu yang lama untuk memahami kendala yang dialami. Setelah diberikan penjelasan dan pemahaman oleh produser, penulis langsung dapat menyelesaikan tugasnya dan mempraktikkan langsung pengetahuan yang telah diberikan selama menjalani praktik kerja magang.



UMMN